

\*\*\*\*\*

**Manajemen PAUD**  
**(Studi Kasus PAUD Sekato Desa Mandiangin Kecamatan Minas Kabupaten Siak)**

**Restu Nabila\*<sup>1</sup>, Dian Tri Utami<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Riau

Email: [restunabila@fis.uir.ac.id](mailto:restunabila@fis.uir.ac.id) , [diantriutami@fis.uir.ac.id](mailto:diantriutami@fis.uir.ac.id)

Submit: Agustus 2023

Proses Review: Agustus 2023

Diterima: Agustus 2023

Publikasi: Agustus 2023

**Abstract**

*This research was conducted with the background of government policy demands regarding the management of PAUD standards. The implementation of PAUD management is one of the benchmarks of success of an ongoing PAUD institution. Therefore, good PAUD management will be able to realize a quality PAUD institution. This research is a descriptive qualitative study conducted in PAUD Sekato, Marison Village, Minas District, Siak Regency. The purpose of this research is to describe in general the implementation of PAUD management. This study uses qualitative research methods aimed at field research. The type of data used is data obtained from observations, interviews, and documentation. The results showed that the management of Sekato PAUD has not been fully implemented, but there are supporting and inhibiting factors that influence the management of PAUD management.*

**Keywords:** PAUD Management, Early Childhood Education, PAUD Standards

**Abstrak**

*Penelitian ini dilaksanakan dengan dilatarbelakangi oleh tuntutan kebijakan pemerintah tentang standar penyelenggaraan manajemen PAUD. Penyelenggaraan manajemen PAUD merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu lembaga PAUD yang berjalan. Oleh karena itu, manajemen PAUD yang baik akan mampu mewujudkan lembaga PAUD yang berkualitas. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan di PAUD Sekato Desa Mandiangin Kecamatan Minas Kabupaten Siak. Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah mendeskripsikan secara umum tentang pelaksanaan manajemen PAUD. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang diarahkan pada field research. Jenis data yang digunakan adalah data-data yang diperoleh bersumber dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen PAUD Sekato belum terselenggara secara utuh, selain itu terdapat faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi penyelenggaraan manajemen PAUD.*

**Kata Kunci:** Manajemen PAUD, Pendidikan Anak Usia Dini, Standar PAUD

\*\*\*\*\*

## **PENDAHULUAN**

Lembaga PAUD di Indonesia berkembang begitu cepat sejak disahkannya UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tersebut. Selanjutnya salah satu program dari Dirjen PAUDNI di tahun 2014 adalah Program Pengembangan Desa Ramah Anak (satu desa satu PAUD).

Pendidikan anak usia dini merupakan jembatan antar lingkungan keluarga dengan masyarakat luas yaitu sekolah dasar dan untuk mendorong pertumbuhan di lingkungan lain dan keterampilan anak secara keseluruhan atau menekankan perkembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, pendidikan Pada anak usia dini, khususnya di taman kanak-kanak, berbagai macam kegiatan harus ditawarkan yang dapat mengembangkan berbagai aspek kemampuan anak (LOMBE, T. P., 2018).

Lembaga PAUD menyelenggarakan layanan pendidikan mengembangkan dan mengasuh anak dibawah umur 6 tahun dan yang akan dilahirkan atau dari enam hingga delapan tahun terlepas dari apakah institusi tersebut mengaturnya pemerintah dan non-pemerintah (Hadiati, E., & Fidrayani, F, 2019). Beberapa lembaga PAUD (RA dan TK) tidak memperhatikan standar dalam pembuatan PAUD sesuai dengan peraturan nasional. Lembaga PAUD harus dibentuk kualitas guru yang berkualitas menyediakan lembaga pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, semua itu tidak terlepas dari adanya pengelolaan pembelajaran PAUD benar

Secara kuantitas terjadi peningkatan jumlah lembaga PAUD dari tahun ke tahun. Kuantitas yang semakin meningkat ini justru tidak diikuti dengan kualitas layanan PAUD. Berbagai problematika ditemui, diantaranya rendahnya kesadaran masyarakat terhadap arti penting penyelenggaraan PAUD, masalah pembiayaan penyelenggaraan PAUD yang minim, serta profesionalisme kepala dan pendidik PAUD. Sementara dalam penyelenggaraan PAUD, ada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 mengatur tentang standar PAUD yang berisi empat kelompok strandar PAUD yakni, standar tingkat pencapaian perkembangan, standar pendidik dan kependidikan, standar isi, proses, dan penilaian, dan standar sarana dan prasarana, pengelolaan dan pembiayaan.

PAUD maju, tumbuh dan berkembang segala potensi yang dimiliki anak secara optimal pada usia dini, itu perilaku dan keterampilan dasar berkembang sesuai tahapannya pengembangan sehingga mereka siap untuk studi lebih lanjut. Salah satu cara penyelenggaraan PAUD adalah dengan pendidikan nonformal (Rozalena, Rozalena, and Muhammad Kristiawan, 2017).

Pada dasarnya, belajar harus terus dilakukan sepanjang hayat. Untuk menghasilkan generasi yang berkualitas, maka pendidikan harus dilakukan sejak usia dini, dalam hal ini melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yaitu melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). H. Pendidikan ditujukan untuk anak sejak lahir sampai dengan usia 6

\*\*\*\*\*

tahun. PAUD menjadi sangat penting mengingat pada kelompok usia inilah potensi kecerdasan dan landasan perilaku manusia terbentuk. Masa ini sangat penting sehingga anak usia dini sering disebut sebagai masa emas (Juhji, 2020).

Mengingat pengelolaan pendidikan anak usia dini sangatlah penting, mengingat imajinasi, kreativitas, inovasi dan proaktif lulusan sekolah sangat berbeda dengan mereka yang tidak mengikuti pendidikan anak usia dini. Hal ini penting karena di era global yang penuh persaingan dan kekacauan (chaos), kita memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing agar tidak selalu tertinggal dibandingkan negara lain. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan yang berkualitas sejak usia dini serta perbaikan dan penyempurnaan pengelolaan pendidikan anak usia dini, yang terutama berkaitan dengan pengelolaan pendidikan anak usia dini, termasuk proses perencanaannya, mengorganisir, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pendidikan (Ita, E., 2018).

Berdasarkan observasi awal, peneliti menemukan beberapa masalah yang menjadi problematika umum bagi lembaga PAUD yang juga terjadi di PAUD Sekato Desa Mandiangin Kecamatan Minas Kabupaten Siak, diantaranya minimnya dana yang dimiliki lembaga dan kurangnya pengetahuan kepala PAUD dan tenaga pendidik dalam mengelola PAUD. Letak geografis PAUD Sekato juga termasuk di Desa terisolir.

Hal ini tentu tidak mengikuti standar penyelenggaraan PAUD yang mana membutuhkan Manajemen PAUD di dalamnya. Manajemen PAUD mengatur dan mengarahkan penyelenggaraan PAUD mulai dari standar tenaga kependidikan, standar peserta didik, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan atau keuangan, serta standar kurikulum. Dampak dari permasalahan yang muncul bisa dijadikan tolok ukur bagi kemajuan suatu lembaga yang menyelenggarakan PAUD termasuk didalam manajemen PAUD. Hal ini tidak bisa terlepas dari manajemen PAUD yang baik karena pada dasarnya permasalahan dapat teratasi dengan melakukan upaya peningkatan mutu manajemen PAUD.

Tery dalam Novan (2015:119) berpendapat bahwa manajemen merupakan proses memperoleh tindakan melalui usaha orang lain. Dalam kegiatan manajemen ada pihak yang bertindak sebagai pengelola dan ada pihak yang dikelola oleh pengelola agar melakuakn berbagai usaha untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Ki Hadjar Dewantoro pendidikan anak usia dini atau disebut Taman Indrya atau Taman Anak adalah pendidikan yang menanamkan nilai-nilai budi pekerti, nilai seni, nilai budaya, kecerdasan, keterampilan dan agama.

Manajemen merupakan hal yang untuk mengendalikan, mengelola dan mengarahkan berbagai sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Manajemen adalah proses pengkoordinasian dan pengintegrasian sumber daya melalui kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien

\*\*\*\*\*

dengan melibatkan orang lain (Hapidin, 20212).

Manajemen PAUD adalah kegiatan yang dilakukan oleh lembaga PAUD untuk bekerja mencapai suatu tujuan tertentu yang didalamnya berisi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan demi terselenggaranya pendidikan anak usia dini yang berkualitas untuk memfasilitasi pengembangan aspek perkembangan anak dengan memperhatikan karakteristik dan prinsip belajar anak usia dini.

Ruang lingkup manajemen PAUD, sebagai berikut:

a. Manajemen Sumber Daya Manusia PAUD

Beberapa dimensi yang ditingkatkan pada pendidik PAUD dan staf PAUD, yaitu:

1. Dimensi kepribadian pendidik PAUD dan staf PAUD sebagai manusia, yaitu memiliki kemampuan untuk menjaga integritas, sikap, tingkah laku, etika dan moralitas sesuai dengan pandangan masyarakat.
2. Dimensi produktifitas berkaitan dengan hal-hal yang dihasilkan oleh pendidik PAUD dan staf PAUD dengan jumlah yang lebih banyak dan mutu yang semakin berkualitas.
3. Dimensi kreativitas pendidik PAUD dan staf PAUD merupakan kemampuan seseorang pendidik PAUD dan staf PAUD untuk berpikir dan berbuat kreatif serta dapat menciptakan sesuatu yang berguna bagi dirinya sendiri, peserta didik, wali peserta didik, dan masyarakat.

b. Manajemen Kurikulum PAUD

Manajemen kurikulum PAUD yaitu kegiatan pengolahan yang dilakukan oleh kepala PAUD dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian kegiatan akademik. Berbagai kegiatan yang dilakukan oleh kepala PAUD dibantu oleh pendidik PAUD dan staf PAUD dalam implementasi manajemen kurikulum PAUD, yaitu sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan layanan PAUD.
2. Menyusun kalender pendidikan di lembaga PAUD.
3. Menyusun program kerja tahunan.
4. Merumuskan *job description* kepala PAUD, pendidik PAUD, dan staf PAUD.
5. Menyusun jadwal kegiatan PAUD bagi peserta didik.
6. Menyusun program perencanaan pembelajaran oleh pendidik PAUD setidaknya dalam bentuk Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) serta Rencana Kegiatan Harian (RKH).
7. Menyusun tahap-tahap penilaian hasil belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara kontinu.

c. Manajemen Peserta Didik PAUD

Manajemen peserta didik PAUD yaitu usaha pengelolaan yang dilakukan oleh kepala PAUD terhadap peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk di KB, TK/RA sampai dengan mereka lulus dari KB, TK/RA.

d. Manajemen Sarana dan Prasarana PAUD

Manajemen sarana dan prasarana PAUD adalah proses kerjasama pendayagunaan semua sarana dan

\*\*\*\*\*

prasarana PAUD secara efektif dan efisien sebagai media dalam mencapai tujuan PAUD. Proses manajemen sarana dan prasarana PAUD, yaitu antara lain:

1. Merencanakan pengadaan sarana dan prasarana PAUD.
2. Mengadakan sarana dan prasarana PAUD merupakan kelanjutan dari kegiatan perencanaan pengadaan sarana dan prasarana PAUD yang telah dilakukan oleh kepala PAUD. Sudah barang tentu pengadaannya harus sesuai dengan yang direncanakan.
3. Menginventarisir sarana dan prasarana PAUD, merupakan kegiatan pencatatan dan penyusunan daftar sarana dan prasarana PAUD yang dimiliki secara sistematis, tertib dan teratur berdasarkan ketentuan-ketentuan atau pedoman-pedoman yang berlaku.
4. Mengawasi dan memelihara sarana dan prasarana PAUD, merupakan kegiatan yang harus dilakukan untuk menjaga agar sarana dan prasarana PAUD yang dibutuhkan oleh pendidik PAUD dan peserta didik pada khususnya selalu dalam kondisi siap pakai. Kondisi siap pakai tersebut akan sangat membantu terhadap kelancaran penyelenggaraan layanan PAUD yang dilaksanakan di KB, TK/RA. Itulah sebabnya sarana dan prasarana di lembaga PAUD bukan hanya harus direncanakan pengadaannya, diadakan, diawasi, tetapi juga dipelihara agar dapat diberdayakan sebaik mungkin.
5. Menghapus sarana dan prasarana PAUD, merupakan kegiatan meniadakan barang-barang milik

lembaga PAUD dari daftar inventaris dengan prosedur-prosedur tertentu yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mencegah kerugian yang lebih besar sebagai akibat pengeluaran dana untuk perbaikan perlengkapan yang rusak.

#### e. Manajemen Keuangan PAUD

Manajemen keuangan PAUD dalam arti sempit adalah tata pembukuan. Sedangkan dalam arti luas, manajemen keuangan PAUD adalah pengurusan dan pertanggung jawaban dalam menggunakan keuangan untuk menyelegarakan layanan PAUD. Komponen utama dalam manajemen keuangan PAUD antara lain:

- a. Prosedur anggaran.
  - b. Prosedur akuntansi keuangan.
  - c. Prosedur pendistribusian.
  - d. Prosedur investasi
  - e. Prosedur pemisahan.
- #### f. Manajemen Hubungan Masyarakat PAUD
- Beberapa pengertian dari hubungan masyarakat yaitu:
- a. Hubungan masyarakat merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh *good will*, kepercayaan, saling pengertian, dan cita yang baik dari masyarakat.
  - b. Hubungan masyarakat merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan opini masyarakat yang favourable dan menguntungkan semua pihak, baik menguntungkan lembaga itu sendiri maupun menguntungkan masyarakat.
  - c. Hubungan masyarakat merupakan usaha mencapai hubungan yang harmonis antara lembaga dengan

\*\*\*\*\*

masyarakat melaluisatu proses komunikasi timbal balik dua arah. Hubungan yang harmonis tersebut ditimbulkan dari adanya *mutual urderstanding, mutual confidence*, dan *imaje* yang baik.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di PAUD Sekato yang beralamatkan di Desa Mandiangin Kecamatan Minas Kabupaten Siak. Waktu penelitian berlangsung selama 10 bulan. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahapan analisis data dimulai dengan mengumpulkan seluruh sumber data, selanjutnya dilakukan reduksi data dengan mengklarifikasikan dan membuang data yang tidak perlu. Tahap berikutnya adalah pengambilan kesimpulan yang merupakan usaha menemukan makna dari unsur-unsur data yang disajikan

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Lembaga PAUD Sekato secara geografis terletak di Desa Mandiangin, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak. Adapun lokasi PAUD Sekato di jalan Utama Montikato.

Semua data hasil penelitian diuraikan berdasarkan fokus pertanyaan berikut:

##### **1. Manajemen Sumber Daya Manusia PAUD Sekato**

PAUD Sekato sebagai lembaga pendidikan anak usia dini memiliki sumber daya manusia, yakni pendidik PAUD yang berjumlah 3 orang. Masing-masingnya berlatar belakang pendidikan

tamatan SMA. Ada 3 hal yang perlu dilihat terkait manajemen sumber daya manusia, diantaranya:

##### **a) Dimensi Kepribadian**

Pendidik PAUD Sekato menunjukkan sikap dan tingkah laku yang bisa menjadi teladan bagi peserta didik, seperti sopan dan lembut ketika berbicara dengan anak, membuang sampah pada tempatnya, turut merapikan alat-alat selesai beraktivitas dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu beretika baik dalam hubungan komunikasi dengan orangtua dan dapat menjaga nilai moral di dalam dan di luar sekolah.

##### **b) Dimensi Produktivitas**

Pendidik PAUD Sekato tidak begitu menunjukkan hal-hal yang menunjang di bidang produktivitas, baik produk yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar maupun produk di luar kegiatan mengajar. Hiasan-hiasan dinding PAUD pada umumnya juga tidak ditemui.

##### **c) Dimensi Kreativitas**

Begitu juga dengan manajemen sumber daya manusia dimensi kreativitas, pendidik PAUD Sekato fokus ke dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan yang diselenggarakan juga bersifat monoton. Sementara ada tanggung jawab pendidik sebagai pendidik PAUD yang kreatif inovatif.

#### **2. Manajemen Kurikulum PAUD Sekato**

Kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar memiliki peran yang sangat penting karena kurikulum merupakan pedoman dan petunjuk bagi guru pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran kepada peserta didik agar pembelajaran berjalan sesuai

\*\*\*\*\*

sistematikanya dan menghasilkan tujuan yang diinginkan.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa kurikulum yang digunakan PAUD Sekato adalah kurikulum 2013. Kelengkapan terkait kurikulum seperti rumusan layanan PAUD, kalender pendidikan PAUD, program kerja tahunan, jadwal kegiatan, RPPM, RPPH sudah dipersiapkan. Hanya saja, deskripsi kerja dari masing-masing bagian seperti kepala sekolah, pendidik, dan staf PAUD belum terlihat sehingga hal itu membuat pendidik dan kepala sekolah melakukan tugas tidak maksimal. Hal itu dapat terlihat dalam pembuatan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kurikulum PAUD dalam kegiatan akademik bisa dikatakan tidak terlaksana karena kurangnya SDM dan pengetahuan SDM itu sendiri. Pengembangan muatan kurikulum, seperti ekstrakurikuler, pengembangan perilaku kemandirian, pengenalan potensi lokal daerah juga belum terlaksana.

### **3. Manajemen Peserta Didik PAUD Sekato**

PAUD Sekato Desa Mandiangin menerima peserta didik dari usia 3 sampai 5 tahun yang masuk ke dalam kelas TK A. Untuk melanjutkan ke kelas TK B, peserta didik harus pindah ke TK yang lain. Manajemen peserta didik diperlukan di suatu lembaga guna memperoleh data peserta didik dari awal masuk sampai kelulusan dan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan PAUD Sekato dalam mengelola dan mengatur terkait penerimaan peserta didik baru. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa manajemen peserta

didik PAUD Sekato Desa Mandiangin belum terlaksana karena mulai dari perencanaan penerimaan peserta didik baru, pelaksanaan orientasi peserta didik baru, serta pengaturan peserta didik yang keluar, pindah dan yang telah lulus tidak tersedia. Kelompok TK B juga tidak diadakan karena faktor ruangan yang tidak memadai.

### **4. Manajemen Sarana dan Prasarana PAUD Sekato**

Sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran sangat mempengaruhi penyelenggaraan kegiatan pembelajaran agar didapatkan hasil yang maksimal. Hal ini sesuai dalam pasal 45 ayat 1 UU Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), yang berbunyi “setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan”. Sarana dan prasarana suatu lembaga tentu memiliki manajemen guna terstrukturanya pengadaan, kebutuhan serta pemeliharaan barang-barangnya.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa manajemen sarana dan prasarana di PAUD Sekato Desa Mandiangin belum sepenuhnya berjalan baik, seperti belum tersedianya tempat semua usulan pengadaan yang diajukan oleh pendidik atau wali murid, tidak adanya usul rencana yang dibuat untuk kebutuhan dalam 1 semester atau 1 tahun, tidak ada mengajukan proposal ke perusahaan untuk pengadaan sarana dan prasarana pendukung layanan PAUD, tidak ada upaya pemeliharaan sarana dan prasarana serta tidak adanya pelaporan inventaris di periode tertentu.

\*\*\*\*\*

### **5. Manajemen Keuangan PAUD Sekato**

Manajemen keuangan tidak terlepas dari perlengkapan administrasi keuangan, seperti memiliki rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS) serta laporan keuangan secara berkala.

Hasil penelitian menunjukkan dimana manajemen keuangan PAUD Sekato Desa Mandiangin terbatas dilaporkan keuangan yang berisi uang masuk, uang keluar, dan saldo yang menjadi satu dalam buku laporan. Untuk RAPBS tidak tersedia begitu juga dengan laporan keuangan secara berkala. Buku laporan keuangan yang ada menunjukkan semua laporan keuangan pertahun digabungkan dan dilanjutkan penulisan dalam satu buku.

### **6. Manajemen Hubungan dengan Masyarakat PAUD Sekato**

Peningkatan kualitas layanan PAUD diperlukan menjalin hubungan dengan masyarakat tujuannya untuk memperoleh kepercayaan dari masyarakat dan memperoleh keuntungan semua pihak dari hubungan tersebut. Didalam manajemen hubungan dengan masyarakat, antara lain membentuk komite sekolah dan membawa perwakilan masyarakat dalam rapat pembahasan program layanan PAUD.

Penelitian disimpulkan bahwa manajemen hubungan masyarakat PAUD Sekato Desa Mandiangin memiliki komite sekolah dari perwakilan masyarakat yang selalu dilibatkan dalam rapat tentang pelayanan PAUD. Sementara untuk menjalin hubungan

kemitraan yang sedang berlangsung dilakukan, yaitu dengan posyandu.

### **7. Faktor pendukung**

Faktor pendukung dalam segala bentuk kegiatan atau lembaga merupakan suatu kekuatan yang telah direncanakan dan sebagai penentu hasil yang diinginkan. Adapun faktor pendukung dalam manajemen PAUD Sekato, antara lain:

- a) Adanya kemauan dan dorongan untuk bertahan mengajar dan menyelenggarakan PAUD Sekato dari pendidik yang cukup tinggi.
- b) Luas tanah yang memadai seharusnya mendukung untuk pembangunan baru PAUD Sekato demi tetap berlangsungnya penyelenggaraan PAUD di Desa Mandiangin ini.
- c) Tingkat kepercayaan masyarakat dan wali peserta didik dengan PAUD Sekato.

### **8. Faktor Penghambat Manajemen PAUD Sekato**

Adapun faktor-faktor yang menghambat dalam manajemen PAUD Sekato, yaitu;

- a) Kualifikasi pendidik lulusan SMA.
- b) Keterbatasan pengetahuan pendidik atau SDM terkait manajemen PAUD untuk diaplikasikan dalam penyelenggaraan PAUD.
- c) Tidak adanya pelatihan untuk pendidik guna memperbaharui wawasan pendidik tentang manajemen PAUD.
- d) Kendala geografis menjadi penyebab utama ketinggalan informasi dan tidak terjangkau layanan.

\*\*\*\*\*

- e) Kurangnya kepedulian pemerintah terhadap SDM PAUD Sekato untuk membiayai sekolah lanjutan pendidik.
- f) Minimnya dana yang diperoleh PAUD Sekato, yang hanya bersumber dari uang sekolah peserta didik.

Bagian ini memuat hasil dan pembahasan penelitian.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan, Manajemen PAUD Sekato, yakni manajemen PAUD sumber daya manusia meliputi dimensi kepribadian, produktivitas dan kreativitas. Manajemen sumber daya manusia di PAUD Sekato terbatas pada pendidik PAUD. Sementara pelaksana utama dalam pelayanan PAUD terdiri dari dua, yakni pendidik dan staf PAUD, manajemen kurikulum terkait kelengkapan kurikulum seperti rumusan layanan PAUD, kalender pendidikan PAUD, program kerja tahunan, jadwal kegiatan, RPPM, RPPH sudah dipersiapkan. Hanya saja, pelaksanaan tugas tidak maksimal, manajemen peserta didik PAUD Sekato Desa Mandiangin

belum terlaksana karena mulai dari perencanaan penerimaan peserta didik baru, pelaksanaan orientasi peserta didik baru, serta pengaturan peserta didik yang keluar, pindah dan yang telah lulus tidak tersedia. Manajemen sarana dan prasarana di PAUD Sekato Desa Mandiangin belum sepenuhnya berjalan baik, tidak adanya usul rencana yang dibuat untuk kebutuhan dalam 1 semester atau 1 tahun, tidak ada mengajukan proposal ke perusahaan untuk pengadaan saran dan prasarana pendukung layanan PAUD. Manajemen keuangan PAUD Sekato Desa Mandiangin terbatas dilaporkan keuangan yang berisi uang masuk, uang keluar, dan saldo yang menjadi satu dalam buku laporan. Untuk RAPBS tidak tersedia begitu juga dengan laporan keuangan secara berkala. Manajemen hubungan masyarakat PAUD Sekato Desa Mandiangin memiliki komite sekolah dari perwakilan masyarakat yang selalu dilibatkan dalam rapat selanjutnya terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi manajemen PAUD Sekato Desa Mandiangin Kecamatan Minas Kabupaten Siak.

### **DAFTAR PUSAKA**

- Hadiati, E., & Fidrayani, F. (2019). Manajemen pembelajaran pendidikan anak usia dini. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 69-78.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hapidin. (2012) Manajemen Pendidikan TK/PAUD. Universitas Terbuka: Tangerang Selatan.J.Moleong
- Ita, E. (2018). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di TK Rutosoro Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Flores Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 45-52.\

\*\*\*\*\*

Juhji, F., Marantika, N., Gumilar, R., Palindih, L., & Apud, H. M. (2020). *Manajemen Humas Sekolah* (Vol. 5). Penerbit Widina.

LOMBE, T. P. (2018). JURNAL Smart PAUD. *Jurnal Smart PAUD*, 1(1).

*Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi pada PAUD Negeri Pembina Curup dan PAUD Pertiwi Kabupaten Rejang Lebong)*. Available from: [https://www.researchgate.net/publication/326125544\\_Manajemen\\_Pendidikan\\_Anak\\_Usia\\_Dini\\_PAUD\\_dalam\\_Rangka\\_Meningkatkan\\_Mutu\\_Pembelajaran\\_Studi\\_pada\\_PAUD\\_Negeri\\_Pembina\\_Curup\\_dan\\_PAUD\\_Pertiwi\\_Kabupaten\\_Rejang\\_Lebong](https://www.researchgate.net/publication/326125544_Manajemen_Pendidikan_Anak_Usia_Dini_PAUD_dalam_Rangka_Meningkatkan_Mutu_Pembelajaran_Studi_pada_PAUD_Negeri_Pembina_Curup_dan_PAUD_Pertiwi_Kabupaten_Rejang_Lebong) [accessed Feb 20 2019].

Purwanto, M. Ngalim, 2011. Psikologi Pendidikan. Bandung: Rineka Karya.

Rozalena, R., & Kristiawan, M. (2017). Pengelolaan pembelajaran paud dalam mengembangkan potensi anak usia dini. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(1), 76-86.

Santrock, John W, 2010. *Psikologi Pendidikan (edisi kedua)*. Jakarta: Kencana.

Slameto. 2011. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.

Wiyani, Novan Ardy. 2015. *Manajemen PAUD Bermutu*. Yogyakarta: Gava Media.